

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR FLORA BAGI SISWA KELAS X DI SMAN 10 PINRANG

Sukmawati, Sukarman B, Lanta L Program
Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni
Rupa dan Desain
Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar
watis7763@gmail.com

Abstrak

Sukmawati, 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Flora Bagi Siswa Kelas X Di SMAN 10 Pinrang. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa dan Desain Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Sukarman B, Lanta L.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran menggambar flora di kelas X SMA Negeri 10 Pinrang. Jenis penelitian ini adalah survei kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan pembelajaran menggambar flora masih kurang sesuai dengan RPP dan silabus. Siswa kurang memperhatikan bosan mendengar penjelasan, sebagian siswa kurang berminat dalam menggambar karena kurang tau cara menggambar. Untuk mencapai hasil belajar yang sesuai target diharapkan kepada pihak sekolah dan guru seni budaya untuk meningkatkan pembelajaran sesuai dengan standar dan adanya perekrutan guru yang berlatar belakang pendidikan seni rupa.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, pembelajaran, menggambar, flora.*

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran seni budaya disekolah, khususnya pembelajaran menggambar flora siswa dapat menghasilkan gambar sesuai kemampuannya dalam berkarya. ditambah dengan teori yang diberikan oleh pendidik sebagai pengantar yang akan membantu peserta didik dalam melakukan praktek serta membantu siswa dalam pembelajaran seni budaya

Salah satu materi seni rupa yang diajarkan di SMAN 10 Pinrang adalah pembelajaran menggambar flora, fauna dan benda mati. Pembelajaran untuk materi sebelumnya diberikan pada setiap jenjang dan jurusan. Namun dilihat dari hasil karya dan pengetahuan siswa sebelumnya sangat kurang dalam materi pembelajaran menggambar selain itu guru seni budaya di SMAN 10 pinrang tidak berlatar belakang seni.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pelaksanaan pembelajaran menggambar flora di kelas X SMA Negeri 10 Pinrang.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian survei kualitatif yaitu bermaksud memperoleh jawaban dari suatu pertanyaan ataupun permasalahan. Variabel penelitian ini yakni; (1) Perencanaan pembelajaran menggambar flora di kelas X ditinjau dari komponen silabus dan RPP, (2) Pelaksanaan pembelajaran menggambar flora meliputi kegiatan awal kegiatan inti dan kegiatan penutup, (3) Metode apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran menggambar flora di kelas X, (4) Penilaian mata pelajaran menggambar flora di kelas X. Teknik penilaian apa yang dilakukan oleh guru serta analisis hasil pembelajaran.

Berdasarkan variabel di atas, maka perlu pendefinisian variabel untuk memperjelas serta menghindari kekeliruan. Defenisi operasional Variabel yakni; (1) Perencanaan pembelajaran adalah bentuk penjaaran pengayaan dan pengembangan dari kurikulum . Perencanaan pembelajaran mengacu pada aturan kurikulum dan harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah, (2) Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur agar pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan, (3) Metode pembelajaran adalah proses yang terstruktur dan teratur yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi, (4) Penilaian merupakan proses pengumpulan informasi dari hasil evaluasi aktifitas siswa.

Sumber data penelitian ini dari guru seni budaya di SMA Negeri 10 Pinrang, serta kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas yang menjadi sasaran penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakuakn yakni (1) Teknik observasi yang dilakukan untuk mengetahui informasi dan segala hal yang menyangkut dengan pelaksanaan pembelajaran menggambar flora di SMAN 10 Pinrang, (2) Teknik wawancara dilakukan kepada siswa serta guru untuk mendapatkan informasi tambahan tentang pelaksanaan pembelajaran menggambar flora, (3) Pada teknik dokumentasi pada penelitian ini membantu peneliti untuk mengumpulkan beberapa data yang berkaitan dengan penelitian baik foto maupun video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pembelajaran Menggambar flors di kelas X ditinjau dari Komponen Silabus dan RPP.

Perencanaan pembelajaran menggambar flora dilakukan berdasarkan standar proses Pembelajaran dalam aturan permendiknas No 41 tahun 2007 yang meliputi silabus dan RPP. Silabus untuk acuan pada proses mengembangkan RPP yang didalamnya terdapat satuan pendidikan, kelas Kompetensi inti dan kompetensi dasar, materi pokok, serta kegiatan pembelajaran. Selanjutnya RPP sebagai pengarah dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar pada RPP.

Pelaksanaan Proses Pembelajaran Menggambar Flora Meliputi Kegiatan Awal atau Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup.

(a) Kegiatan guru Pada hari rabu 09 September 2020 pukul 08.15, Pembelajaran berlangsung pelajaran berdasarkan jadwal sekolah adapun kegiatan yang dilakukan guru yakni; (1) Guru mengucapkan salam,serta mengecek kehadiran siswa, (2) kemudian membaca dodipimpin oleh salah satu siswa, (3) Guru mengingatkan siswa agar selalu disiplin dan menjaga kebersihan untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak. Untuk menjaga kenyamanan belajar guru mempersilahkan siswa membersihkan sampah dibawa meja. (4) Guru mempersilahkan mengeluarkan buku pegangan siswa yakni Buku Seni Budaya Kelas X Kemendikbud 2016, (5) Mempersilahkan Siswa untuk membaca materi tentang Menggambar Flora, (6) Menjelaskan materi menggambar flora dan menulis di papan tulis, (7) Guru Menggambarkan contoh gambar flora di papan tulis, (8) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi , (9) Guru mempersilahkan siswa mengeluarkan alat dan bahan yang dibawa masing-masing siswa dan mengecek sebagai salah satu tugas pembelajaran minggu lalu, (10) Guru mempersilahkan siswa untuk mulai menggambar flora dengan memperlihatkan foto gambar pohon kelapa sebagai contoh yang akan dikerjakan oleh siswa dan akan di kumpulkan pada akhir pembelajaran, (11)

Guru mengumpulkan sebagian untuk diperiksa dan yang belum selesai dilanjutkan dirumah, (12) Guru mempersilahkan siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran, (13) Sebelum keluar kelas guru kembali memantau siswa untuk membersihkan meja dan sekitar kelas agar pembelajaran berikutnya tidak terganggu, (b) Kegiatan siswa yakni: (1) Siswa membaca penjelasan di buku, mendengarkan penjelasan oleh guru, (2) Siswa dengan seksama melihat proses menggambar flora yang dilakukan oleh guru, (3) Siswa mulai menggambar flora sebagai tugas yang diberikan, (4) Siswa dengan bimbingan guru menyampaikan kesimpulan.

Metode Apa Saja Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Menggambar Flora Di Kelas X.

Adapun metode yang digunakan guru pada saat penelitian yaitu:

(1) Metode ceramah dilakukan yang oleh guru dalam menyampaikan dan menjelaskan materi, (2) Dilanjutkan dengan metode demonstrasi, guru menjelaskan dan memperagakan prosedur menggambar dan mewarnai dengan baik, (3) metode latihan guru memberikan tugas menggambar flora dikelas dan jika tidak selesai dilanjutkan di rumah, karna memahami kondisi pandemic akibat COVID-19. Dan peraktek tugas menggambar flora dilanjutkan di rumah guru dengan berkelompok disertai anjuran protokol kesehatan.

Penilaian Mata Pelajaran Menggambar Flora Di Kelas X.

Teknik penilaian oleh guru Seni Budaya X IPA 1 SMAN 10 Pinrang berdasarkan materi yang tercantum dalam RPP yang dibuat guru , yakni; (1) penilaian kompetensi pengetahuan (tertulis dan lisan) dan (2) penilaian kompetensi keterampilan . Instrumen penilaian pada RPP tidak dilampirkan. Penilaian guru terhadap karya gambar flora siswa kelas X IPA 1 terdiri dari , (1) warna objek, (2) komposisi dan (3) kerapian. Pemeriksaan karya siswa dilakukan diluar jam pembelajaran.

Pembahasan

Pembahasan tentang Perencanaan pembelajaran Menggambar Flora di Kelas X IPA 1 Ditinjau dari Komponen Silabus dan RPP

Pada pelaksanaan proses pembelajaran, guru membagi perencanaan meliputi silabus dan RPP. Bertujuan sebagai acuan pengembangan RPP yang memuat beberapa satuan pendidikan , kelas, kompetensi inti dan kompetensi dasar materi pokok serta kegiatan pembelajaran. Selanjutnya RPP berangkat dari kompetensi dasar yang meliputi nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran , media, sumber, langkah-langkah dan penilaian hasil belajar,RPP yang dibuat dengan guru sudah sesuai dengan komponen RPP sebagai berikut; (1) Identitas sekolah SMAN 10 Pinrang, pada RPP yang dibuat guru sesuai dengan komponen RPP, (2) Identitas mata pelajaran yakni Seni budaya, aspek seni budaya, tercantum pada RPP yang dibuat oleh guru, (3) materi pokok tercantum (4) Kelas/ semester yaitu kelas X semester genap tercantum pada RPP, (5) Alokasi waktu tercantum ditentukan sesuai dengan untuk pencapaian KD dan pembelajaran dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, (6) Kompetensi dasar, inti ,dan indikator pencapaian tertera pada RPP, (7) Tujuan pembelajaran juga sudah tercantum pada RPP, (8) Materi inti, materi reguler, memuat fakta dan konsep serta prinsip dan prosedur, sudah tercantum RPP, (9) Metode pembelajaran tertera dengan jelas di RPP, (10) Media pembelajaran guna membantu untuk menyampaikan materi pelajaran sudah tercantum, (11) Sumber belajar yakni buku dan internet dan sumber lainnya sudah tercantum, (12) Langkah-langkah pembelajaran tercantum pada RPP, (13) Penilaian terdiri dari kompetensi pengetahuan dan penilaian tercantum pada RPP.

Pembahasan tentang Pelaksanaan Proses Pembelajaran Menggambar Flora Meliputi Kegiatan Awal atau Pendahuluan, Kegiatan inti dan kegiatan penutup

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode, materi serta media pembelajaran. Metode pembelajaran yang di gunakan guru yaitu metode ceramah, guru menjelaskan

sambil memperlihatkan contoh gambar di hp maupun papan tulis, kemudian dilanjutkan dengan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas, kemudian memberikan praktek. Kegiatan interaksi siswa dengan guru sangat singkat dilihat dari minat siswa yang kurang tertarik tentang pembelajaran seni budaya, saat guru melemparkan pertanyaan kepada peserta didik kurang aktif. Tugas yang diberikan adalah menggambar flora dikerjakan disekolah, namun hanya sebagian siswa yang mengerjakan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu papan tulis, spidol, buku. Selain itu guru jg menunjukkan contoh-contoh gambar flora yang bisa dijadikan sebagai objek menggambar flora dengan menunjukkan berbagai macam jenis tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar. Namun disini lain masih ada media yang tidak sesuai RPP karena salah satu media yang terdapat dalam RPP tidak digunakan saat pembelajaran berlangsung yaitu LCD proyektor yang dapat digunakan saat menayangkan video agar siswa dapat melihat secara menyeluruh. Sumber pembelajaran yang digunakan yaitu bacaan berupa buku Seni Budaya Kemendikbud tahun 2016. Buku Seni Budaya Kemendikbud tahun 2016 diberikan pada setiap siswa sebagai pegangan sumber pembelajaran utama. dan Guru menunjukkan beberapa contoh flora di lingkungan sekitar yang bisa dijadikan sebagai objek dalam menggambar flora, selain itu juga terdapat buku pegangan guru yang relevan. Sumber belajar tersebut belum mendukung proses pembelajaran karna akan lebih relevan apabila guru menampilkan contoh gambar flora melalui Proyektor atau LCD.

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan mental dan kesiapan siswa unruk memulai pembelajaran selama 10 menit. pertama guru memberi salam kemudian doa yang dipimpin oleh siswa, guru menciptakan suasana belajar yang efektif untuk dilaksanakan. Kemudian guru memulai dengan memberikan motivasi untuk membangun semangat siswa kemudian guru memberikan motivasi untuk membangun rasa percaya diri siswa saat pembelajaran berlangsung. Kemudian pada kegiatan inti dari pembelajaran selama 101, guru menyampaikan materi, serta guru mendemostrasikan cara menggambar flora.

Tetapi pada tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP, didalam RPP mengatakan bahwa “pembelajaran dilakukan secara berkelompok” tetapi pada saat proses pembelajaran tidak ada yang berkelompok. Pada indikator disebutkan “ Menggambar flora dengan melihat model secara langsung dan melihat foto/gambar” namun guru hanya memberikan satu contoh gambar flora yaitu pohon kelapa yang harus digambar oleh seluru siswa sebagai tugas. Hal tersebut membuat siswa kurang berekspresi dan memilih objek sesuai keinginan siswa, dan kegiatan, dalam hal ini kegiatan inti yang dilaksanakan tidak sesuai dengan RPP.

Pada kegiatan penutup Furu memberikan gambaran untuk mengingat materi yang telah berlangsung, guna menguatkan materi secara menyeluruh. Sebelum keluar kelas guru menyampaikan materi berikutnya guna mempersiapkan siswa dalam pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran menggambar flora di kelas X yang terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup ada yang sudah sesuai RPP dan masih terdapat hal yang kurang sesuai dalam RPP. Kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup secara garis besar sudah sesuai RPP.

Pembahasan tentang Metode apa saja yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Menggambar Flora di Kelas X

Kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar flora di SMA 10 Pinrang terlebih dahulu guru mempersiapkan alat dan materi yang akan dijelaskan kepada siswa-siswinya. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu menciptakan kondisi murid yang tenang dan rapi. Kemudian guru masuk ke tahap pemberian materi dengan metode ceramah. Pada saat Suriana, S.Pd menjelaskan pengertian menggambar flora terlihat siswa-siswinya kurang memperhatikan. Ternyata alasan dari sebagian siswa dan siswi kurang memperhatikan yaitu bosan mendengar penjelasan seperti ini dan alasan lain dari sebagian siswa-siswi yaitu kurang berminat dalam menggambar karna mereka kurang tau cara menggambar. Kemudian dilanjutkan dengan metode demonstrasi. pada saat penelitian berlangsung, guru hanya menjelaskan prosedur menggambar dan mewarnai dengan baik. Di tahap ini siswa-siswinya lebih sedikit tertarik dan menikmati

yang diperagakan oleh guru. menggambar flora dikelas dan jika tidak selesai dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, karena memahami kondisi pandemic akibat COVID-19 pada pertemuan berikutnya pembelajaran dilanjutkan di rumah. Dan praktek tugas menggambar flora dilanjutkan di kerja di rumah guru dengan berkelompok dan mematuhi protocol kesehatan.

Pembahasan tentang Penilaian Hasil Karya Menggambar Flora di Kelas X ditinjau dari teknik penilaian yang digunakan guru, instrumen penilaian dan analisis hasil pembelajaran

Dalam kegiatan evaluasi guru memberikan praktik menggambar flora sebagai hasil pengaplikasian dari materi menggambar flora. Namun instrument penilaian tidak tercantum dan penilaian sikap sehingga sistem evaluasi tidak sesuai dalam RPP. Karena waktu yang tidak cukup, guru melakukan penilaian di luar jam pelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian ini mengenai pelaksanaan pembelajaran menggambar flora di kelas X IPA 1 SMAN 10 Pinrang, maka dapat disimpulkan; (1) Perencanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru seni budaya di SMAN 10 telah sesuai dengan Permendiknas K13 2007 mengenai penyusunan silabus dan RPP. semua komponen dalam penyusunan RPP telah sesuai, (2) Pelaksanaan pembelajaran menggambar flora di kelas X SMA Negeri 10 Pinrang, telah sesuai dengan RPP dan silabus. Pembelajaran menggambar flora terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Semua kegiatan pendahuluan dan penutup sudah sesuai dengan RPP. Namun di dalam RPP tercantum tujuan pembelajaran yaitu “Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok”, padahal tidak ada kegiatan yang seperti tercantum di kegiatan inti. Pada indikator disebutkan “ Menggambar flora dengan melihat model secara langsung dan melihat foto/gambar” namun guru hanya memberikan satu contoh gambar flora yaitu pohon kelapa yang harus digambar oleh seluruh siswa sebagai tugas. Hal ini menjadikan kegiatan inti tidak sesuai dengan RPP. (3) Metode yang digunakan

dalam pembelajaran menggambar flora di kelas yakni metode ceramah, demontsrasi, serta latihan atau praktek. Metode ceramah kurang tepat untuk materi pembelajaran menggambar flora karenanya Siswa kurang memperhatikan yaitu bosan mendengar penjelasan seperti ini, alasan lain dari sebagian siswa-siswi yaitu kurang berminat dalam menggambar. Dengan metode demonstrasi, di tahap ini siswa-siswinya lebih sedikit tertarik dan menikmati yang diperagakan oleh guru, (4) Penilaian pembelajaran menggambar flora di kelas X SMA Negeri 10 Pinrang dalam penilaian guru tidak mencantumkan penilaian sikap maka hal ini kurang sesuai dengan penilaian K13 . Dalam menggambar flora kurang memuaskan dibuktikan bahwa nilai yang diperoleh siswa masih ada yang belum mencapai standar KKM.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas adapun saran-saran sebagai berikut (1) Saran untuk guru seni budaya untuk lebih meningkatkan aspek pelaksanaan pembelajaran yang belum sesuai standar pembelajaran, (2) Disarankan kepada pihak sekolah agar adanya perekrutan guru yang berlatar belakang seni rupa atau yang memiliki kompetensi tentang pembelajaran seni rupa. Dan guru seni budaya agar lebih kreatif dalam pengadaan media pembelajaran dan guru harus memberikan siswa kebebasan pada saat memilih objek agar siswa bebas berekspresi khususnya pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya agar mencapai hasil belajar sesuai dengan target yang diinginkan, (3) Saran untuk guru mestinya terlebih dahulu memberikan informasi mengenai pembelajaran menggambar flora agar siswa tidak mudah merasa bosan kemudian dilanjutkan dengan metode demonstrasi kemudian pemberian praktek sebagai tugas siswa, (4) Kemudian disarankan kepada guru agar mencantumkan instrumen penilaian dan penilaian sikap.

DAFTAR PUSTAKA

Alfaris, A. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Menggambar Bentuk di SMA Negeri 3 Tuban. Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Volume 2 Nomor 3, 117-126.*

<https://media.neliti.com/media/publications/247772-none-451961c6.pdf>

Dahar, R. W. (1996). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.

<https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>

Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://trys99.wordpress.com/2014/08/17/pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli/>

Nasution, S. (1998). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>

Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Galia Indonesia. <http://digilib.uinsby.ac.id/1535/8/Bab%203.pdf>

Novitasari, C. (2019, July 19). *Pelajarindo.com*. Retrieved October 10, 2019, from <https://pelajarindo.com/jenis-lukisan-berdasarkan-teknik-dan-bahan-yang-digunakan/>

Raharja, J. T., & Retnowati, T. H. (2013). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya SMA di Kabupaten Lombok Timur, NTB. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volume 17 Nomor 02*, 287-303.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/1701>

Rooijackers, A. (1991). *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: PT. Grasindo. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>

Salam, S. (2003). Menelusuri Tujuan Pendidikan Seni Rupa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 09 Nomor 040*, 76-94. <http://eprints.unm.ac.id/3860/1/JurnalDikbudMenelusuriPDF.pdf>

Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, hal. 147. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>

Setiawan, S. (2019, May 17). Retrieved September 15, 2019, from Gurupendidikan.com: <https://www.gurupendidikan.co.id/seni-lukis/>

Solikhudin, F., & dkk. (2016). *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Wachid Hasjim 9 Sedati Sidoarjo*. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*

Volume 04 Nomor 01, 129-135. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/15008>

sofyan Salam, Sukarman, Hasnawati dan Muhammad Muhaimin. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*.

Sudjana, N., & Ibrahim. (2003). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

<https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>

Surakhmad, W. (1994). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3375/3/BAB%20III.pdf>

Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>

Susanto, M. (2002). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius. <https://www.pendidikanku.org/2018/05/15-pengertian-seni-lukis-menurut-para.html>

Widaningsih, E. (2016). *Pembelajaran Seni Budaya dan Pendidikan Dasar Kampus UPI di Cibiru Volume 04 Nomor 02*, 1-6. <http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2826/0>

Yogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>, Bafadal, I. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>

Siti Kusriani.dkk, op.cit, hlm. 130-139.

Muhaimin.dkk, Op. Cit, hlm. 223-224.

E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, Hlm.169.

[6] Ibid, Hlm. 171.

